

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan internet merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat kita lakukan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Informasi yang demikian luas dan keragaman data yang ada di internet dapat diakses dengan cepat, menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu SMK Negeri 1 Cimahi berupaya untuk menerapkan internet sebagai media dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, pengolahan dan analisis data yang seksama tentang “Implementasi Internet sebagai Sumber Pembelajaran Demokrasi di SMKN 1 Cimahi”, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn untuk SMK yang disusun oleh MGMP PKn SMK Kota Cimahi masih bersifat umum. Pengembangan rencana pembelajaran yang lebih operasional dengan menyertakan internet sebagai sumber pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengklasifikasikan situs-situs yang akan dijadikan sumber pembelajaran demokrasi.
2. Pembelajaran demokrasi dengan menggunakan internet sebagai sumber pembelajarannya di SMKN 1 Cimahi dapat meningkatkan aktivitas belajar

siswa, siswa aktif mencari situs-situs yang ada hubungannya dengan kegiatan dan proses demokrasi, sehingga siswa lebih memahami makna demokrasi dan dapat membedakan proses demokrasi yang benar. Kemudian siswa bisa melihat dengan jelas di internet bentuk-bentuk penyimpangan dari demokrasi. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran demokrasi dapat memberikan contoh-contoh pelaksanaan demokrasi baik pelaksanaan demokrasi di Indonesia maupun pelaksanaan demokrasi di negara lain.

3. Sumber pembelajaran demokrasi dari buku teks lebih bersifat umum sementara sumber pembelajaran demokrasi dari internet lebih bersifat aktual dan kontekstual. Sehingga materi ilmiah yang diterbitkan melalui internet cenderung lebih up to date dibandingkan yang diterbitkan dalam bentuk buku.
4. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran demokrasi adalah guru dituntut untuk memiliki kemahiran dalam menggunakan komputer dan internet. Diperlukan kehati-hatian dalam memilih situs yang ada di internet, karena tidak semua situs di internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan internet di kelas perlu dibimbing oleh guru dengan membuat kartu penggunaan internet bagi siswa.
5. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran mendapat pertimbangan-pertimbangan khusus dalam undang-undang hak cipta, yaitu adanya asas "*fair use*" yang menyatakan bahwa lembaga

pendidikan, sekolah-sekolah dan perpustakaan diberikan kebebasan untuk meng-copy suatu hasil karya dari internet, (berupa artikel, jurnal, buku dan sejenisnya) karena untuk memajukan pendidikan dan pengetahuan siswa.

6. Dampak negatif penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dapat diatasi dengan melakukan proteksi terhadap situs-situs yang kurang bermanfaat tentunya dengan bekerja sama dengan penyelenggara jaringan internet.
7. Upaya yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran demokrasi dengan menggunakan internet sebagai sumber pembelajarannya diantaranya sekolah berusaha untuk melengkapi sarana pembelajaran diantaranya laboratorium komputer yang tersambung dengan internet bekerjasama dengan provider sebagai penyelenggara jaringan internet. Kemudian menyelenggarakan pelatihan komputer dan internet untuk guru. Khususnya guru di SMK Negeri 1 Cimahi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian tentang "Implementasi Internet sebagai Sumber Pembelajaran Demokrasi di SMKN 1 Cimahi" dan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, peneliti memandang perlu memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran demokrasi dilihat dari aspek hukum, perlu adanya aturan yang jelas tentang penggunaan data dari internet, baik itu hanya sekedar membaca maupun mengkopinya.

Kemudian kita harus memperhatikan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet bagi siswa. Dengan memperhatikan hal tersebut maka kita dapat membuat model pembelajaran elektronik dengan memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran, sehingga hal ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat kita kembangkan.

2. Tantangan kehidupan ke depan akan semakin berat dan kompleks sebagai dampak dari globalisasi kehidupan yang berkembang dengan pesat. SMKN 1 Cimahi sebagai lembaga pendidikan yang berbasis teknologi dan industri harus menyiapkan siswa untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Untuk menghadapi tantangan itu, maka pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai salah satu sarana dan sumber pembelajaran modern merupakan keharusan dan kebutuhan, termasuk dalam pembelajaran demokrasi yang merupakan isu global. Untuk itu perlu dibangun dan ditingkatkan kesadaran para guru termasuk siswa akan pentingnya penggunaan internet sebagai salah satu media dan sumber pembelajaran.
3. Fasilitas internet yang memadai di SMKN 1 Cimahi merupakan faktor pendorong utama bagi penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran demokrasi. Untuk itu agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu ada dorongan yang kuat dari sekolah agar para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya menggunakan internet baik sebagai media

atau sumber pembelajaran. Demikian pula para guru dalam pemberian tugas-tugas kepada siswa dilakukan melalui jaringan internet.

4. Sekolah perlu membuat aturan penggunaan internet untuk siswa termasuk pengawasannya oleh guru dengan menggunakan lembar penilaian khusus yang dapat mengarahkan dan menuntut siswa dalam menggunakan internet secara baik dan benar.
5. Mengingat luasnya jaringan informasi yang dapat diakses melalui internet, maka dalam pembelajaran perlu ditanamkan nilai-nilai moral, sehingga kekhawatiran terjadinya *value free* (bebas nilai) dan dekadensi moral tidak akan terjadi. Hal ini penting, karena perilaku bebas nilai dan dekadensi moral tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi yang berbasis moral yang hendak dibangun dan ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran PKn.
6. Para akademisi dan praktisi PKn (sebagai wadah formal pendidikan demokrasi) perlu membuka mata lebar-lebar terhadap wacana pendidikan dengan menggunakan internet sebagai salah satu sarana pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran demokrasi. Akan terasa statis, jika pembelajaran PKn hanya menggunakan sumber dari buku saja yang cenderung bersifat konvensional, sementara PKn lebih bersifat dinamis, karena upaya membentuk warga negara yang baik (*good citizen*) sebagai misi utama PKn harus dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber baik yang bersifat konvensional maupun yang aktual termasuk internet. Demikian pula pendidikan IPS yang mengkaji masalah sosial yang selalu berubah sebagai kajian utamanya harus melakukan hal yang sama,

karena dengan menggunakan internet dalam pembelajaran, perubahan sosial yang terjadi dapat diakses secara cepat.

7. Akhirnya perlu peneliti kemukakan, bahwa kesimpulan di atas tidak dapat digeneralisir untuk kasus yang sama dengan objek yang berbeda, karena masing-masing sekolah memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda. Untuk itu penelitian ini hanya merupakan kegiatan awal dari penelitian terhadap implementasi internet sebagai sumber pembelajaran demokrasi di SMKN 1 Cimahi. Keterbatasan-keterbatasan, sebagaimana dipaparkan di atas, memberikan penegasan bahwa masih banyak hal lain yang dapat dikaji oleh peneliti-peneliti berikutnya, antara lain tentang peranan internet dalam meningkatkan wawasan siswa atau dampak dari penggunaan internet dalam pembelajaran terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.